

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Relasi antargenerasi di Paguyuban Ulin Barong Sekeloa memainkan peran yang sangat penting dalam pelestarian budaya. Generasi tua berfungsi sebagai penjaga warisan budaya, mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda, serta menanamkan nilai-nilai dan identitas budaya yang esensial. Melalui peran mereka sebagai mentor dan pengajar, generasi tua tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk identitas kolektif yang menjadi dasar bagi generasi muda. Teori generasi dari Karl Mannheim memberikan kerangka yang relevan untuk memahami dinamika ini, di mana pengalaman sosio-historis yang unik dari setiap generasi membentuk pandangan dan perilaku mereka.

Generasi muda, di sisi lain, berperan sebagai inovator yang mengadaptasi dan mengembangkan agar tetap relevan di tengah perubahan zaman. Mereka tidak hanya mewarisi kesenian, tetapi juga menciptakan cara baru untuk mengekspresikan dan melestarikan budaya. Melalui penggunaan teknologi dan media sosial, generasi muda mampu memperluas jangkauan dan eksistensi kesenian Ulin Barong Sekeloa, menjadikannya lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat luas. Keterlibatan mereka dalam kegiatan budaya, baik sebagai pelaku maupun penggerak, menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya yang ada.

Proses pelestarian budaya di Paguyuban Ulin Barong Sekeloa tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan dari generasi tua ke generasi muda, tetapi juga

menciptakan dialog dinamis yang melibatkan interaksi, adaptasi, dan inovasi. Relasi antargenerasi yang terjalin dalam paguyuban ini menciptakan ruang bagi kolaborasi dan saling melengkapi, di mana setiap generasi dapat berkontribusi sesuai dengan konteks dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, pelestarian budaya tidak hanya menjadi tanggung jawab generasi tua, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari generasi muda dan anak-anak, menciptakan kesinambungan yang kuat dalam warisan budaya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelestarian budaya Ulin Barong Sekeloa bergantung pada kerjasama yang harmonis antara generasi tua dan muda. Dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing, mereka dapat menjaga dan mengembangkan kesenian yang telah ada, memastikan bahwa nilai-nilai budaya tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk terus mendukung dan memperkuat relasi antargenerasi dalam upaya pelestarian budaya, sehingga warisan budaya ini dapat diteruskan kepada generasi mendatang dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

### **1. Peningkatan Program Edukasi Budaya**

Diperlukan program edukasi yang lebih terstruktur untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya pelestarian . Sekolah dan perkumpulan atau paguyuban dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan workshop dan seminar yang mengedukasi generasi

muda mengenai nilai-nilai budaya lokal. Ini dapat mencakup pelatihan tentang seni pertunjukan, musik, dan praktik budaya lainnya yang relevan.

## 2. Dukungan dari Pemerintah dan Masyarakat

Diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan kesenian lokal. Kebijakan yang mendukung pelestarian budaya, seperti pengakuan resmi sebagai Warisan Budaya Tak Benda, dapat memberikan legitimasi dan sumber daya yang diperlukan untuk keberlangsungan kesenian. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan budaya melalui partisipasi dan sumbangan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran dan Relasi Antargenerasi Paguyuban Ulin Barong Sekeloa sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kecamatan Coblong, Kota Bandung terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pelestarian budaya yang ada disekitar.

1. Rekomendasi bagi pihak pemerintah terkait, dapat memberikan dukungan lebih secara moril dan materil untuk meningkatkan dan mengembangkan kesenian Ulin Barong Sekeloa ini agar dapat bisa menjadi WBTB (Warisan Budaya Tak Benda) tingkat Nasional serta lebih memperhatikan perkembangan dari setiap perkumpulan atau paguyuban seni, tidak hanya di lingkungan Sekeloa tetapi lingkungan yang lebih luas.

2. Rekomendasi bagi masyarakat, dalam masyarakat peneliti rasa perlu adanya peningkatan rasa pengertian dan dukungan penuh kepada kesenian Ulin Barong Sekeloa ini agar tetap bisa menjadi warisan yang turun menurun untuk generasi selanjutnya.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mengenai peran dan relasi antargenerasi dapat diteliti selain di paguyuban Ulin Barong Sekeloa.

